



# **KECENDERUNGAN PIKIRAN OTOMATIS TANTANGAN & APAKAH SAYA BERPIKIR KRITIS**

# Tujuan Pembelajaran



Mengenal konsep kecenderungan pikiran otomatis dan tantangan berpikir kritis



Mengidentifikasi potensi sikap berpikir kritis pada diri sendiri



Berlatih menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep berpikir kritis



Memiliki sikap jujur dan pantang menyerah

# Memahami kecenderungan otak manusia yang berpikir secara otomatis



# Bacalah Kalimat ini!

*Mskpn ditulsi sprit ini, kmu ttap bisa mmabcanya tnpa kesluitan krena kmampuan ajaib oatkmu. Ini cntoh pkirian otmatis bekrja.*



***SEKARANG DENGARKAN KALIMAT INI***



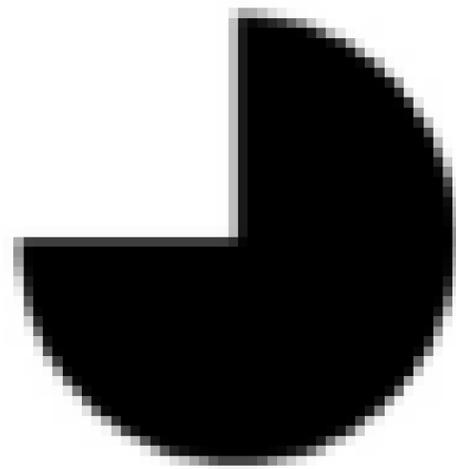
**Coba kerjakan soal-soal di bawah ini!**

Basa-basi merupakan bagian dari seni bercakap-cakap yang bisa mencairkan suasana berelasi biarpun orang tidak selalu ingin berbicara berlama-lama.

**Ada berapa huruf B dalam kalimat tersebut?**  
*(slide ini hanya khusus untuk nara sumber)*



**Bentuk apa yang kamu lihat?**



# Kecenderungan Pikiran Otomatis

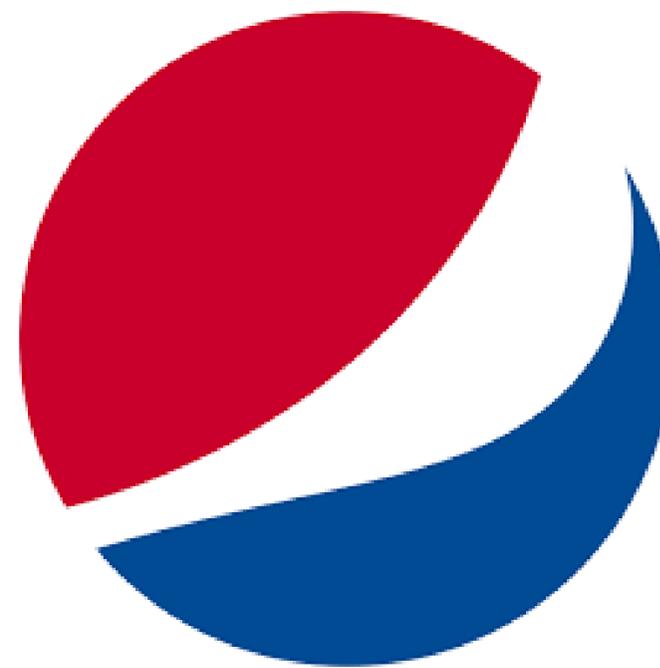


Menambah  
Sesuatu



Menghilangkan  
Sesuatu

Dalam banyak hal, kemampuan otak bisa membantu kita, sehingga kita bisa berpikir cepat meskipun data belum lengkap, atau mencegah otak kita penuh dengan pikiran-pikiran yang tak penting sepanjang waktu.



# Kecenderungan Pikiran Otomatis

Bayangkan jika hal yang dihilangkan oleh pikiran kita adalah informasi yang justru penting!

Kita mungkin cenderung mengandalkan pola-pola kebiasaan lalu langsung menyimpulkan berdasarkan pola tersebut.

Atau kita mengandalkan opini umum (*common sense*) dalam memberikan jawaban berdasarkan informasi yang terbatas, tanpa melakukan pengecekan.





# Tantangan Berpikir Kritis: bias



# Tantangan Berpikir Kritis



Pikiran manusia cenderung bekerja secara otomatis.



Terdapat kelemahan berpikir yang disertai bias, baik disadari maupun tidak.



Bias adalah kekeliruan dalam melihat fakta.



Mengenali bias membantu meningkatkan berpikir kritis.

# JENIS-JENIS BIAS DALAM BERPIKIR



**Bias Ketersediaan**  
("adanya itu")



**Bias Konfirmasi**  
("apa yang saya yakini")



**Bias Atribusi**  
("apa yang tampak")



**Efek Bandwagon**  
("Efek Ikut-ikutan")



**Bias In-Group**  
("kita vs mereka")



**Bias Implisit**  
("SARA")

# Apakah saya berpikir kritis?

Seseorang yang berpikir kritis melakukan proses berpikir seperti berikut:

Observasi, mengamati,  
memperhatikan,  
menangkap segala  
informasi yang ada



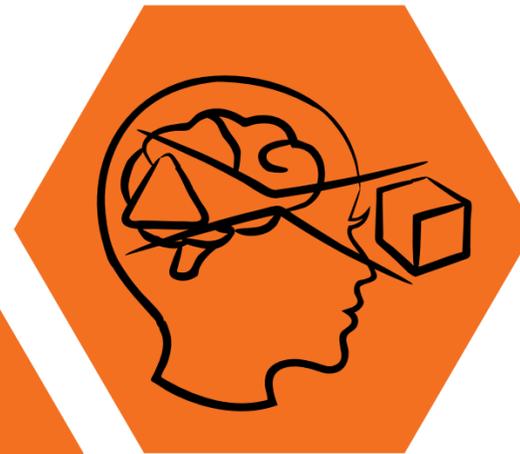
Menghubungkan  
informasi,  
membandingkannya



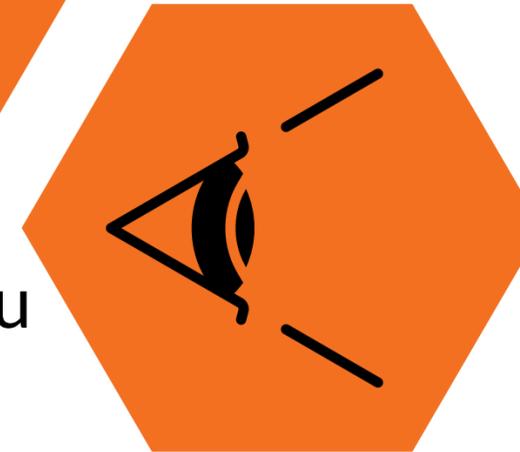
Mencari tahu  
alasan atau  
hubungan  
sebab akibat



Memeriksa kesalahan,  
mispersepsi, mengenali  
informasi yang tidak  
konsisten



Mengenali pro dan  
kontra, serta perbedaan  
sudut pandang





INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS). ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

[www.wahanavisi.org](http://www.wahanavisi.org)



@wahanavisi\_id